

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sehat seseorang, baik secara fisik, jiwa, maupun sosial dan bukan sekadar terbebas dari penyakit untuk memungkinkannya hidup produktif (Kemenkes RI, 2023). Oleh karena itu seluruh masyarakat selalu berusaha untuk menciptakan kondisi yang sehat dan melakukan berbagai cara untuk memperoleh hidup sehat.

Kulit wajah yang sehat memiliki ciri-ciri lembut, warna kulit merata, bercahaya, kencang, dan tidak berjerawat. Pada saat ini banyak faktor yang mempengaruhi kulit wajah menjadi kurang sehat seperti mengonsumsi makanan yang tidak sehat, istirahat yang kurang, aktivitas fisik yang berat, aktivitas diluar ruangan yang membuat kulit wajah menerima paparan radikal bebas (Indriastuti et al., 2023). Hal tersebut dapat membuat kulit mengalami perubahan termasuk perubahan pada kulit wajah. Oleh karena itu banyak wanita yang rela menghabiskan uangnya demi menjaga kesehatan dan kecantikan wajahnya.

Kulit merupakan organ yang melapisi seluruh permukaan tubuh makhluk hidup dan mempunyai fungsi untuk melindungi kulit, penyebab kerusakan kulit adalah radikal bebas berupa sinar ultra violet yang berlebihan (Sari, 2015). Saat kulit wajah rusak maka setiap wanita akan merasa kurang percaya diri dengan penampilannya karena kesehatan dan kecantikan merupakan aset berharga yang dimiliki oleh wanita. Oleh karena itu dibutuhkan suatu perawatan untuk mengembalikan kepercayaan diri dan menjaga kesehatan kulit wajahnya.

Kosmetik merupakan suatu kebutuhan untuk tampil menarik serta sehat dan bugar. Tujuan utama penggunaan kosmetik pada masyarakat modern adalah untuk meningkatkan daya tarik melalui *make-up*, meningkatkan rasa percaya diri dan perasaan tenang, melindungi kulit dari kerusakan sinar ultra violet, polusi dan faktor lain, mencegah penuaan, dan secara umum membantu seseorang lebih menikmati dan menghargai hidup. Formulasi dari bahan alam dalam bentuk sediaan kosmetika dapat meningkatkan kenyamanan dalam penggunaan dan penerimaan di masyarakat (Pratiwi & Wahdaningsih, 2018). Salah satu sediaan kosmetik yang membantu dalam menangkal radikal bebas dan penuaan dini adalah *Face Mist*.

Face Mist termasuk ke dalam kosmetik penyegar kulit (*freshner*). *Face Mist* berbentuk *spray* yang mempunyai fungsi meningkatkan hidrasi lapisan terluar kulit.

Dalam sediaannya, *Face Mist* mengandung pelembab yang dikeluarkan melalui semprotan sehingga membentuk partikel kecil halus yang dapat menyerap pada lapisan kulit. *Face Mist* dikemas dalam botol semprot kecil, praktis dibawa kemanapun dan mudah untuk diaplikasikan pada wajah (Widyasanti & Fauziyah, 2022).

Antioksidan merupakan senyawa yang dapat memperlambat dan menghambat reaksi oksidasi dan juga memiliki kemampuan untuk mencegahnya tingkat kerusakan sel kulit akibat radiasi UV dan anti penuaan dini (Nusaibah et al., 2022).

Indonesia merupakan negara tropis yang kaya akan keanekaragaman hayati. Salah satu tanaman yang tumbuh subur dan tersebar di Indonesia adalah alpukat (*Persea americana* Mill.). Alpukat merupakan tanaman yang berasal dari Amerika Tengah dan dapat tumbuh pada daerah tropis seperti di daratan pulau Timor. Daun, kulit batang, daging buah, biji hingga akar tanaman ini memiliki banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari (Kopon et al., 2020). Sebagian besar masyarakat menganggap bahwa biji alpukat sebagai sampah, ketika daging buahnya akan dikonsumsi maka biji buah tersebut langsung dibuang. Padahal kandungan senyawa antioksidan yang ada didalam biji alpukat sangat tinggi.

Hal ini dibuktikan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Alim et al., 2022) mengenai aktivitas antioksidan dari biji alpukat (*Persea americana* Mill.) terhadap radikal bebas. Penelitian tersebut membuktikan bahwa ekstrak etanol biji alpukat (*Persea americana* Mill.) memiliki nilai IC₅₀ 37,7475±0,0441 ppm, dikategorikan sebagai antioksidan sangat kuat. Ini menunjukkan bahwa biji buah tersebut dapat dimanfaatkan menjadi produk yang lebih bermanfaat untuk kesehatan kulit tubuh contohnya *Face Mist*.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk membuat sediaan *face mist* dari ekstrak biji alpukat (*Persea americana* Mill.) yang dapat digunakan untuk merawat dan menjaga kecantikan kulit wajah dan dapat dimanfaatkan sebagai antioksidan.

1.2 Perumusan Masalah

- a. Apakah ekstrak biji alpukat (*Persea americana* Mill.) dapat diformulasikan menjadi sediaan *face mist*?
- b. Apakah formulasi sediaan *face mist* ekstrak biji alpukat (*Persea americana* Mill.) pada konsentrasi 5%, 10%, dan 15% memenuhi syarat stabilitas?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui formulasi sediaan *face mist* dari ekstrak biji alpukat (*Persea americana* Mill.).
- b. Untuk mengetahui formulasi sediaan *face mist* dari ekstrak biji alpukat (*Persea americana* Mill.) konsentrasi 5%, 10%, dan 15% memenuhi syarat stabilitas?.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Sebagai sumber informasi tentang kegunaan ekstrak biji alpukat (*Persea americana* Mill.) yang diformulasikan dalam sediaan *face mist*.
- b. Sebagai sumber informasi atau sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya tentang formulasi sediaan *face mist* ekstrak biji alpukat (*Persea americana* Mill.)
- c. Sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan program D-III di Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.